

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sebagai upaya dalam menjawab tujuan dan hipotesa penelitian serta menyampaikan saran yang bersifat membangun yang berkaitan dengan penelitian.

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr M Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 7.1.1 Lebih dari separuh budaya perawat pelaksana dalam menerapkan keselamatan pasien kurang baik.
- 7.1.2 Sebagian besar pengetahuan perawat pelaksana tentang keselamatan pasien baik.
- 7.1.3 Lebih dari separuh sikap perawat pelaksana baik.
- 7.1.4 Lebih dari separuh motivasi perawat pelaksana tinggi.
- 7.1.5 Lebih dari separuh perawat pelaksana mempunyai persepsi kepemimpinan kepala ruangan efektif di unit kerjanya.
- 7.1.6 Lebih dari separuh perawat pelaksana mempunyai komunikasi baik.
- 7.1.7 Lebih dari separuh kerja tim perawat pelaksana baik.
- 7.1.8 Lebih dari separuh perawat pelaksana mempunyai persepsi fasilitas yang ada di ruangannya baik



- 7.1.9 Lebih dari separuh persepsi perawat pelaksana tentang SPO keselamatan pasien.
- 7.1.10 Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.11 Ada hubungan yang bermakna sikap dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.12 Ada hubungan yang bermakna motivasi dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien
- 7.1.13 Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepemimpinan dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.14 Tidak ada hubungan yang bermakna antara komunikasi dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.15 Tidak ada hubungan yang bermakna antara kerja tim dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.16 Tidak ada hubungan yang bermakna antara fasilitas dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.17 Ada hubungan yang bermakna SPO dengan budaya perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- 7.1.18 Variabel yang paling dominan berhubungan dengan budaya keselamatan pasien adalah sikap dengan nilai  $p = 0,028$  dan nilai OR sebesar 1,882, yang artinya sikap mempunyai kekuatan 1,882 kali mempengaruhi budaya perawat dalam menerapkan keselamatan pasien.



## 7.2 Saran

### 7.2.1 Bagi institusi pelayanan keperawatan

- a. Manajemen rumah sakit diharapkan membangun budaya keselamatan yang lebih baik dengan meningkatkan budaya keadilan dan budaya pembelajaran
- b. Memberikan motivasi dengan memperhatikan sistem reward dan konsekuensi yang jelas bagi perawat pelaksana.
- c. Meningkatkan perencanaan dan pengarahan yang baik untuk memanfaatkan faktor personal dengan kegiatan peer group teman sebaya perawat pelaksana.
- d. Meningkatkan pengarahan dengan memanfaatkan faktor personal perawat yang memiliki budaya keselamatan pasien yang baik dalam kegiatan *mentorship* dan *perseptorship*.

### 7.2.2 Bagi perkembangan ilmu

- a. Melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien dari seluruh tim medis sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
- b. Mengungkapkan lebih dalam tentang faktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien melalui desain kualitatif sehingga lebih mengeksplorasi budaya yang sebenarnya.